

Hujan Deras Rendam Permukiman, Danramil Sentani Turun Pantau Lokasi

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 12, 2026 - 15:28



Sentani – Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Sentani sejak Senin (9/2/2026) malam hingga Selasa dini hari mengakibatkan banjir di sejumlah kawasan permukiman warga. Menyikapi kondisi tersebut, delapan personel Babinsa Koramil 1701-01/Sentani yang dipimpin langsung Danramil Sentani, Mayor Inf Siswanto, turun ke lapangan untuk melakukan pemantauan dan pengecekan wilayah terdampak banjir, Selasa (10/2/2026).

Pemantauan difokuskan di Komplek BTN Griya Rofelle dan BTN Citra Buana 4,

Kampung Yahim, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura. Banjir dipicu oleh tingginya curah hujan yang menyebabkan genangan air di sejumlah titik, terutama di kawasan permukiman yang berada di dataran rendah.

Selain dua lokasi tersebut, wilayah BTN Gajah Mada juga tercatat mengalami dampak cukup signifikan. Kawasan-kawasan ini diketahui kerap menjadi langganan banjir setiap musim hujan, akibat kondisi drainase yang belum memadai serta letak geografis wilayah yang rendah, sehingga aliran air dari wilayah sekitar tidak dapat mengalir secara optimal dan akhirnya tertahan di area permukiman warga.

Dalam kegiatan tersebut, Danramil Sentani Mayor Inf Siswanto turut menemui Ketua RT setempat, Muhammad Yusuf, guna memperoleh gambaran langsung terkait kondisi banjir yang terjadi. Menurut Ketua RT, banjir di kawasan BTN tersebut merupakan persoalan yang berulang setiap tahun dengan sejumlah faktor penyebab utama.

“Di antaranya Sungai Hawaii di Kampung Kehiran yang mengalami pendangkalan dan belum memiliki aliran tembus menuju Danau Sentani. Selain itu, belum adanya talud penahan di sepanjang sungai yang berbatasan langsung dengan BTN Griya Rofelle dan BTN Citra Buana, sehingga saat hujan deras, air kiriman dari kawasan Gunung Cycloop dan wilayah Kota Sentani meluap dan masuk ke permukiman warga,” jelasnya.

Faktor lain yang turut memperparah kondisi banjir adalah sistem drainase perumahan yang tidak mampu menampung debit air hujan yang tinggi. Sebagai bentuk kepedulian dan langkah antisipasi, Danramil Sentani bersama para Babinsa memberikan imbauan kepada masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi hujan susulan. Warga juga diminta untuk segera mengamankan anggota keluarga serta barang-barang berharga ke tempat yang lebih aman apabila curah hujan kembali meningkat.

Selain melakukan pemantauan, Babinsa bersama warga turut membantu mempercepat surutnya genangan air dengan melakukan penyedotan menggunakan mesin air milik warga. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi debit air yang masih menggenangi kawasan permukiman.

Akibat peristiwa banjir tersebut, tidak terdapat korban jiwa. Namun, sejumlah rumah warga terendam air. Di BTN Citra Buana 4 tercatat sebanyak 80 kepala keluarga (KK), dengan 30 unit rumah terdampak genangan. Sementara itu, di BTN Griya Rofelle terdapat 139 KK, dengan 130 unit rumah terendam. Hingga saat ini, genangan air masih terlihat di beberapa titik.

Melalui Ketua RT, warga berharap adanya langkah cepat dan konkret dari Pemerintah Daerah untuk mengatasi persoalan banjir yang terjadi secara rutin setiap tahun. Beberapa usulan yang disampaikan masyarakat antara lain normalisasi atau pendalaman Sungai Hawaii Kampung Kehiran, pembuatan alur sungai yang tembus menuju Danau Sentani, serta pembangunan talud di sepanjang Sungai Hawaii, khususnya di sisi yang berbatasan langsung dengan BTN Griya Rofelle.

Di akhir kegiatan, Ketua RT Muhammad Yusuf mewakili warga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kehadiran Danramil Sentani beserta

anggota Babinsa yang telah turun langsung ke lapangan, memberikan perhatian, masukan, serta membantu proses penyedotan air. Ia berharap masyarakat yang terdampak banjir diberikan keselamatan, serta seluruh prajurit TNI senantiasa diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam menjalankan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara. (Redaksi Papua)